

ABSTRAK

Reni Herlianti: 1161030145. 2021. *Munasabah* pada Surah Maryam dalam Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili

Kata Kunci: *Munasabah, Surah Maryam, Tafsir Al-Munir*

Dalam mencari makna al-Qur'an tidaklah sedikit disiplin ilmu yang dibutuhkan. Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah dengan sempurna lagi mulia dengan gaya bahasa yang unik dan saling berhubungan ini tentu terdapat keterkaitan antara ayat dan surat di dalamnya. Dalam Ulumul Qur'an hal ini dinamakan ilmu *munasabah*, disiplin ilmu yang mencari keterkaitan antar ayat atau surah untuk mendapatkan keutuhan makna al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an diturunkan berdasarkan tartib nuzul, dan disusun berdasarkan tartib mushaf. Dengan adanya *munasabah*, membuktikan bahwa al-Qur'an itu tersusun rapi dan saling berhubungan sehingga membantah orang-orang kafir yang menyebutkan bahwa Al-Qur'an itu berantakan. Dan dengan memahami *munasabah* mulai dari sejarah, pengertian, bentuk, pendapat para ulama hingga urgensinya, kemudian diuraikan biografi tokoh, sampai pada analisis yang menjadi pokok bahasan dari penelitian ini membuat keterkaitan antara tafsir dengan *munasabah* menjadi suatu kebutuhan yang penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran.

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai *munasabah* dalam Surah Maryam pada kitab tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili disertai dengan makna yang terkandung dalam surah tersebut. Mengingat QS. Maryam berisi tentang kisah-kisah yang dapat ditemukan korelasinya (*munasabah*) menjadi daya tarik penulis untuk mengkajinya lebih mendalam. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penafsiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai bentuk *munasabah* pada Surah Maryam.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah Library Research yaitu teknik yang dilakukan penulis dalam memperoleh data dan informasi dengan cara mengkaji dan memahami dokumen-dokumen seperti buku, bacaan-bacan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Adapun metode atau cara teratur yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah deskriptif analisis yakni mendeskripsikan kisah-kisah dalam surah Maryam lalu menganalisa *munasabah*nya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Surah Maryam ditemukan bahwa Wahbah Az-Zuhaili menggunakan *munasabah* pada karyanya yaitu tafsir *al-Munir* meskipun terlihat lebih fokus pada pembahasan mengenai fiqhnya. Adapun bentuk *munasabah* yang ditemukan penulis dalam surah Maryam yaitu: (1) *Munasabah* antar ayat-ayat al-Qur'an dalam satu surat (dalam bentuk kelompok ayat), (2) *munasabah* antar surah, dan (3) *munasabah* antar akhir surah yang satu dengan awal surah yang lain. Dan makna universal pada inti surah ini yaitu tentang tauhid, ibadah serta akhlak.